

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian pengaruh implementasi TQM terhadap inovasi dan kinerja perusahaan menunjukkan bahwa :

1. Secara parsial disimpulkan bahwa elemen *leadership management, customer focus, continual improvement* dalam TQM berpengaruh positif terhadap variabel inovasi.
2. Secara parsial juga disimpulkan bahwa elemen *Leadership management, factual approach for decision making, employee management, process management dan continual improvement* dalam TQM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

5.2 Saran

Terkait dengan implementasi elemen-elemen TQM dalam perusahaan khususnya perlu adanya peningkatan TQM secara berkelanjutan dalam mensosialisasikan praktik-praktik TQM pada semua karyawan, demi tujuan meningkatkan pemahaman bersama dalam perusahaan. Untuk meningkatkan kemampuan identifikasi dan analisis masalah, pengembangan ide dan inovasi, pengukuran kinerja dan evaluasi kerja untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan tingkat inovasi perusahaan secara menyeluruh. Diperlukannya pembenahan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi yang menyeluruh dan transparan didukung oleh tenaga yang ahli dan dana yang mencukupi, sehingga produk atau jasa yang

dihasilkan dapat lebih optimal baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu agar dapat meningkatkan peranan dari seluruh karyawan, dari pihak manajemen perusahaan baiknya mampu mengefektifkan fungsi-fungsi dari kepemimpinan terutama dalam pemberian pengarahan kepada karyawannya mengenai implementasi manajemen dalam perusahaan.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Sampel penelitian ini meliputi beberapa jenis industri (*multiple industry*). Komposisi industri dalam sampel pun beragam. Hal ini dapat menunjukkan adanya variabilitas kinerja dan inovasi antar industri.
2. Studi ini dilakukan menggunakan metode survey melalui penyebaran kusioner. Respon yang didapatkan mungkin bisa terdapat ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan sehingga dapat menimbulkan bias yang membuat hasil analisis menjadi tidak baik.
3. Penelitian ini dilakukan hanya dalam 1 kota saja yaitu kota Semarang, Indonesia. Penelitian mungkin saja dapat berbeda hasilnya bila dilakukan di tempat lain dengan budaya dan lingkungan kerja yang berbeda mengingat Indonesia adalah negara dengan kondisi plurarisme perusahaan yang tinggi.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran dari peneliti antara lain, sampel penelitian layaknya coba diambil dari 1 jenis industri saja sehingga tidak mendapati adanya *multiple variant industry*. ada baiknya untuk mencoba menarik data dari sudut pandang konsumen pada

jenis industri tertentu karena penelitian ini data hanya didapatkan dari sudut pandang produsen saja. Dan bila memungkinkan menggunakan metode wawancara secara langsung terhadap responden dibanding survey kuisioner.

